

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Insiden Dermatosis saat Kehamilan pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya terhadap 69 orang sejak 16 Juli-16 September 2015, didapatkan kesimpulan bahwa striae pada ibu primigravida sebanyak 42,1% dan pada ibu multigravida sebanyak 34,4%. Perubahan kulit berupa hiperpigmentasi pada ibu primigravida sebanyak 96,2% dan pada ibu multigravida sebanyak 100%. Perubahan kulit patologis pada ibu primigravida sebanyak 3,8% sedangkan pada ibu multigravida tidak didapatkan ibu hamil dengan perubahan kulit patologis. Di samping itu pada penelitian didapatkan sebagian besar kelainan kulit tersebut tidak diberikan terapi sebagai akibat adanya anggapan perubahan kulit tersebut adalah normal terjadi pada ibu hamil.

6.1.1 Ibu Hamil Primigravida

1. Ibu yang mengalami perubahan kulit selama kehamilan 26 orang (81,3%).
2. Ibu yang mengalami perubahan kulit fisiologis berupa striae 11 orang (42,1%).
3. Perubahan fisiologis kulit terbanyak berupa hiperpigmentasi pada daerah areola, aksila dan linea nigra dengan jumlah 25 orang (96,2%).

4. Ibu yang mengalami perubahan patologis kulit saat kehamilan berupa pruritus 1 orang (3,8%).
5. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit kulit sebelumnya adalah 25 orang (96,2%).
6. Ibu dengan perubahan kulit selama kehamilan belum mendapatkan terapi sebanyak 23 orang (88,5%).
7. Ibu hamil yang mengalami perubahan kulit saat kehamilan dan tidak menyampaikan keluhan perubahan kulit kepada dokter 18 orang (69,2%).
8. Alasan terbanyak ibu tidak menyampaikan keluhan perubahan kulit saat kehamilan kepada dokter karena dianggap normal terjadi pada saat kehamilan 11 orang (42,3%).

6.1.2 Ibu Hamil Multigravida

1. Ibu yang mengalami perubahan kulit saat kehamilan adalah 29 orang (78,4%).
2. Ibu yang mengalami perubahan kulit fisiologis berupa striae 10 orang (34,4%).
3. Ibu yang mengalami perubahan kulit fisiologis berupa hiperpigmentasi 29 orang (100%).
4. Tanda perubahan kulit saat kehamilan yang muncul pada ibu terbanyak berupa kombinasi hiperpigmentasi di daerah areola, aksila, linea nigra dan striae gravidarum 7 orang (24,1%).
5. Pada ibu hamil multigravida tidak didapatkan ibu yang mengalami perubahan patologis kulit saat kehamilan.

6. Ibu yang mengalami perubahan kulit pada kehamilan sebelumnya 22 orang (75,9%).
7. Ibu yang mengalami perubahan kulit tidak mendapatkan terapi 22 orang (75,9%).
8. Ibu dengan perubahan kulit saat kehamilan tidak menyampaikan sebanyak 21 orang (72,4%).
9. Alasan terbanyak ibu tidak menyampaikan keluhan perubahan kulit karena sudah berpengalaman pada kehamilan sebelumnya dan sudah dianggap normal terjadi pada ibu hamil 15 orang (51,7%).

6.2 Saran

1. Bagi Pendidikan Kedokteran

Bagi mahasiswa kedokteran yang masih menempuh pendidikan S1, diharapkan dapat mempelajari dengan lebih baik tentang dermatosis saat kehamilan, tanda-tanda klinis fisiologis maupun patologis yang menandakan dermatosis saat kehamilan. Melatih cara berkomunikasi yang baik agar dapat melakukan anamnesis yang lebih dalam dan terarah terhadap pasien, pemberian informasi dan edukasi kepada pasien mengenai dermatosis saat kehamilan.

2. Bagi Rumah Sakit/ Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan lebih cermat dalam memperhatikan kondisi pasien secara keseluruhan guna mendapatkan diagnosis dini pada perubahan kulit saat kehamilan. Bagi rumah sakit sebaiknya dapat memberikan edukasi dan penyuluhan kepada pasien poli kandungan untuk tetap menjaga *personal hygiene*

saat kehamilan. Perubahan kulit saat kehamilan sebaiknya dikonsulkan ke dokter yang lebih ahli dan jangan dianggap normal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, dapat ditingkatkan menjadi penelitian analitik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dermatosis saat kehamilan dengan menetapkan variabel dependen dan independen serta jumlah sampel yang lebih banyak dan waktu yang lebih panjang.

4. Bagi Masyarakat

Ibu hamil sebaiknya menyampaikan keluhan apa saja kepada petugas kesehatan sehingga dapat dilakukan diagnosis dini dan mendapat terapi yang sesuai. Ibu hamil sebaiknya juga menambah pengetahuan tentang perubahan kulit yang terjadi saat kehamilan agar tidak semua perubahan kulit saat kehamilan dianggap normal dan hanya mengacu pada pengalaman saja karena ada perubahan kulit saat kehamilan yang bersifat patologis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Krucik G, *Hormonal Change During Pregnancy*. Healthline. 2012 [cited 19 December 2015]. Available from <http://www.healthline.com/health/pregnancy/bodily-changes-during#HormonalChanges1>
2. Norwitz E, Schorge J. *At a Glance Obstetri and Ginekologi*. Edisi 2. Jakarta : EMS (Erlangga). 2008. Hal. 79
3. Tunzi M, Grey GR. *Common Skin Conditions During Pregnancy*. Am Fam Physician. 2007 [cited 9 March 2015];75(2):211-218. Available from <http://www.aafp.org/afp/2007/0115/p211.html>
4. Masood, S., Rizvi, D., Tabassum, S., Akhtar, S., Alvi, R. (2012). *Frequency and clinical variants of specific dermatoses in third trimester of pregnancy: a study from a tertiary care centre*. Journal of the Pakistan Medical Association. 2012 [cited 1 April 2015]; 62(3), 244-8.
5. Medline Plus. *Dermatoses-Systemic*. c2013 [updated 2013 Jan 22; cited 2015 April 1]. Available from <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/001481.htm>
6. UpToDate. *Dermatoses of Pregnancy*. C2014 [updated 2014 Dec 22; cited 2015 April 1]. Available from <http://www.uptodate.com/contents/dermatoses-of-pregnancy>
7. Manuaba IBG. *Pengantar Kuliah Obsetrik*. Jakarta: EGC. 2007. Hal. 626-629.
8. Medforth J. et al. *Kebidanan Oxford: dari Bidan untuk Bidan*. Jakarta: EGC; 2001. Hal. 22
9. Ingber A. *Obsetric Dermatology*. Verlag Berlin Heidelberg: Springer; 2009. Hal. 9-10
10. Cunningham FG. et al. *Obsetri Williams*. Edisi 21. Jakarta: EGC; 2005. Hal. 187.
11. Lens MB, Rosdahl I, Ahlbom A, Farahmand BY, Synnerstad I, Boeryd B, et al. *Effect of Pregnancy on Survival in Women with cutaneous malignant melanoma*. J Clin Oncol. 2004;22:4369-75

12. Corwin EJ. *Buku Saku Patofisiologi*. Edisi 3. Jakarta: EGC; 2009. Hal. 104-105.
13. Bag./SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK.Unair,RSU Dr. Soetomo Surabaya. *Atlas Penyakit Kulit dan Kelamin*. Surabaya: Airlangga University Press; 2007. Hal. 1,99.
14. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
15. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta ; 2003.
16. Muallem MM, Rubiez NG (2006) *Physiological Skin Changes During Pregnancy*. Clin Dermatol 24: 80-83
17. Afshar, Yalda,M.D., P.H.D., Esakoff TF, M.D. *Dermatoses of Pregnancy*. *Contemp OBGYN* 2014 05;59(5):33-34,38,40,42,44-45,56.
18. Misery L, Stander S, editor. *Pruritus*. London: Springer; 2010
19. Oktarina PD. *Faktor Resiko Penderita Melasma*. Diponegoro: Universitas Diponegoro; 2012.
20. Elling SV, Powell FC (1997) *Physiological Changes in The Skin During Pregnancy*. Clin Dermatol15:35-43